



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

RATNA INDAH SARI

NIM 12110824089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI KELAS IV
SD NEGERI 001 PETAPAHAN**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**RATNA INDAH SARI
NIM 12110824089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

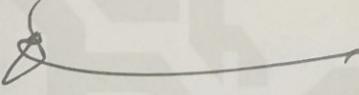
Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan, Oleh Ratna Indah Sari NIM 12110824089, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

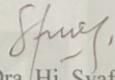
Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1446 H
19 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.197310172005011007


Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag
NIP.197207172001122003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan, Oleh Ratna Indah Sari NIM. 12110024089 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Muharram 1446 H /2 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 6 Muharram 1446 H
2 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji II

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Indah Sari
NIM : 12110824089
Tempat/Tgl. Lahir : Petapahan, 02 Juli 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

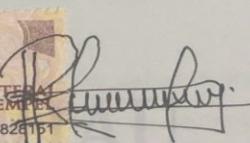
Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2025
Yang membuat pernyataan



Ratna Indah Sari





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan.”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusun skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik

secara moril maupun materil, terutama dari superhero dan panutanku, ayahanda Tanwir, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak yang telah diberikan. Dan pintu surgaku, Ibunda Syarifah Zamrina terimakasih sudah merawat dan membekaskanku dengan penuh cinta, yang tidak henti-hentinya memberikan do'a-do'a tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah kaki ini, terimakasih telah menjadi ibu yang supportif dan selalu memotivasi. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Dra, Hj. Syafi'ah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, Ms, Se, M.Si, AK, CA Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.pd., Kons., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN SuskaRiau.

4. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Kepala sekolah SD Negeri 001 Petapahan Ibuk Jasmawarni, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Asna Bustami, S.Pd., selaku wali kelas IV serta Nabila yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
6. Untuk keluargaku tersayang buat abang tercinta Deni Saputra, S.E, dan adik tercinta Rifqi Dzaki Ar-Rifa'i yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Untuk teman-temanku tersayang, Nabila, Halfina Syuhada, Amelina Putri, Annisa Sopian, Nur Elfahira, Khairun Nisa, Anita Syuhada, dan Ukhro Wiya. Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021, khususnya untuk PGMI D, yang selalu bersamaai penulis selama perkuliahan ini.
9. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Ratna Indah Sari. Seorang anak perempuan yang berjalan memasuki usia 22 tahun, sangat keras kepala dan penuh ambisi, namun kadang sifatnya seperti anak



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil seusianya. Terimakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjajakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Petapahan, 22 Juni 2025
Penulis,

Ratna Indah Sari
NIM. 12110824089



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalanan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ya Allah.. ya Rabbi...

yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini.

Setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin.

Ayah dan Ibu tercinta...

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku.

Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Tanwir dan Ibunda Syarifah Zamrina

Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasih dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk dihormati.

Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanku kedalam surgawi.



UIN SUSKA RIAU

Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Tanwir) dan Ibunda tercinta (Syarifah Zamrina) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Serta Abangku Deni Saputra dan Adikku tersayang Rifqi Dzaki Ar-Rifa'i.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ratna Indah Sari, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya percaya diri siswa dalam belajar. Diantaranya sebagian siswa kurang percaya diri dalam memberikan argumentasi dan bertanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan percaya diri siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dikelas IV SD Negeri 001 Petapahan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjeknya adalah guru dan 30 siswa kelas IV, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi *think pair share*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dikelas IV SD Negeri 001 Petapahan. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan percaya diri siswa yaitu 41,67% dikategorikan rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I percaya diri siswa meningkat mencapai 57,71% yang masih tergolong pada kategori cukup. Pada siklus II percaya diri siswa meningkat menjadi 76,88% atau dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri 001 Petapahan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Percaya Diri Siswa

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ratna Indah Sari (2025): The Implementation of Think Pair Share Learning Model in Increasing Student Self-Confidence on Natural and Social Sciences Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 001 Petapahan

This research was instigated with the low student self-confidence in learning such as some students lacked confidence in providing arguments and asking questions. This research aimed at describing the increase in student self-confidence on Natural and Social Sciences subject at the fourth grade of State Elementary School 001 Petapahan. It was classroom action research. The subjects were teachers and 30 the fourth-grade students. The object was the implementation of Think Pair Share strategy. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were used to collect data in this research. Analyzing data was done by using qualitative descriptive analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the implementation of Think Pair Share learning model could increase student self-confidence on Natural and Social Sciences subject at the fourth grade of State Elementary School 001 Petapahan. It could be identified from student self-confidence that was 41.67% before the action, and it was in low category. After the action was carried out in the first cycle, student self-confidence increased to 57.71%, and it was still in sufficient category. In the second cycle, student self-confidence increased to 76.88%, and it was in good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Think Pair Share learning model could increase student self-confidence on Natural and Social Sciences subject at the fourth grade of State Elementary School 001 Petapahan.

Keywords: Think Pair Share Learning Model, Student Self-Confidence

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

راتنا إنداه ساري، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم فكر وزاوج وشارك لتعزيز الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية بالصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١ بتاباها

جاءت هذه الدراسة نتيجة لانخفاض مستوى الثقة بالنفس لدى التلاميذ أثناء عملية التعلم، حيث لوحظ أن بعض التلاميذ يفتقرن إلى الجرأة في تقديم آرائهم وطرح الأسئلة. وتهدف هذه الدراسة إلى وصف مدى تحسن ثقة التلاميذ بأنفسهم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة المذكورة. وتُعد هذه الدراسة من نوع الدراسات الإجرائية الصفيية. أما المشاركون في الدراسة فهم المعلم و٣٠ تلميذًا من الصف الرابع، في حين أن موضوع البحث هو تطبيق إستراتيجية فكر وزاوج وشارك. نُفذت الدراسة على مرحلتين، وكل مرحلة تتكون من لقاءين. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق، وأُستخدم في تحليلها المنهج الوصفي النوعي. وتشير نتائج الدراسة إلى أنه يمكن الاستنتاج بأن تطبيق نموذج فكر وزاوج وشارك ساهم بفعالية في تعزيز الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية. حيث أظهرت النتائج أن مستوى الثقة بالنفس قبل تنفيذ الإجراءات كان منخفضًا بنسبة ٦٧.٤٪. وبعد تنفيذ الدورة الأولى ارتفعت النسبة إلى ٧١.٥٧٪، مما يدل على تحسن متوسط. أما في الدورة الثانية، فقد بلغت النسبة ٨٨.٧٦٪، وهي تقع ضمن الفئة الجيدة. وبناءً على ذلك، يمكن القول إن تطبيق هذا النموذج التعليمي يُعد وسيلة فعالة لتحسين ثقة التلاميذ بأنفسهم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية بالصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١ بتاباها.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم فكر وزاوج وشارك، الثقة بالنفس لدى التلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	30
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Subjek dan Objek Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Setting Penelitian	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	89
D. Pengujian Hipotesis.....	94
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 : Intervensi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	41
Tabel III. 2 : Intervensi Kategori Aktivitas Siswa	42
Tabel IV. 3 : Keadaan Kelas Sekolah Dasar Negeri 001 Petapanah	45
Tabel IV. 4 : Nama-Nama Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 001 Petapanah	46
Tabel IV. 5 : Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Petapanah	47
Tabel IV. 6 : Observasi Percaya Diri Sebelum Tindakan	49
Tabel IV. 7 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel IV. 8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel IV. 9 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel IV. 10 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	61
Tabel IV. 11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	63
Tabel IV. 12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	64
Tabel IV. 13 : Hasil Observasi Percaya Diri Pada Siklus I Pertemuan 1	65
Tabel IV. 14 : Hasil Observasi Percaya Diri Pada Siklus I Pertemuan 2	67
Tabel IV. 15 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	68
Tabel IV. 16 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 3	76
Tabel IV. 17 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3	77
Tabel IV. 18 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4	79
Tabel IV. 19 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4	80
Tabel IV. 20 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	82
Tabel IV. 21 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	83
Tabel IV. 22 : Hasil Observasi Percaya Diri Pada Siklus II Pertemuan 3	84
Tabel IV. 23 : Hasil Observasi Percaya Diri Pada Siklus II Pertemuan 4	86
Tabel IV. 24 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	87
Tabel IV. 25 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	90
Tabel IV. 26 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	91
Tabel IV. 27 : Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II	92



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Think Pair Share	31
Gambar III. 2 : Intervensi Kategori Aktivitas Siswa	35
Gambar IV. 3 : Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	90
Gambar IV. 4 : Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	92
Gambar IV. 5 : Grafik Rekapitulasi Percaya Diri Siswa Siklus I dan II	93



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alur Tujuan Pembelajaran

Lampiran 2 : Modul Ajar

Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik

Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 5 : Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Lampiran 6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 7 : Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Lampiran 8 : Hasil Observasi Aktivitas Percaya Diri Siswa

Lampiran 9 : Instrumen Penilaian Sikap Percaya Diri

Lampiran 10 : Dokumentasi

Lampiran 11 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 12 : SK Pebimbing Skripsi (Perpanjang)

Lampiran 13 : Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 : Surat Izin Prariset UIN Suska Riau

Lampiran 15 : Balasan Surat Izin Prariset SDN 001 Petapahan

Lampiran 16 : Surat Izin Riset UIN Suska Riau

Lampiran 17 : Balasan Surat Izin Riset SDN 001 Petapahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri adalah modal dasar seorang anak dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Apabila anak tidak mempunyai percaya diri, maka anak akan merasa malu di mana saja dan sampai kapanpun apabila dia tampil di depan kelas atau di depan umum, anak juga akan sulit untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga mengakibatkan kemampuannya tidak berkembang.

Percaya diri merupakan hal yang penting karena dengan percaya diri siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat berperan aktif didalamnya. Seperti yang dikemukakan Anita Lee bahwa dengan percaya diri, seorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Rasa percaya diri hendaknya ada dalam pembelajaran. Siswa harus yakin dengan apa yang menjadi keputusannya maupun segala sesuatu yang dilakukannya dalam pembeajaran.¹

Menurut *Lauster* kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-

¹Anita Lie. 2003. *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.² Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Seorang siswa harus memiliki rasa percaya diri untuk mencapai kesuksesannya. Sejalan dengan pendapat Saputra dalam Jurnal Nurdin Muhammad, bahwa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar. Karena tanpa adanya rasa percaya diri siswa tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan temannya. Di samping itu, tanpa adanya rasa percaya diri siswa akan ragu-ragu dalam menyelesaikan suatu soal, pada akhirnya siswa tersebut tidak akan maksimal dalam menyelesaikan soal di kelas.³

Adapun ciri-ciri percaya diri sebagai berikut: tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleransi, tidak membutuhkan dukungan orang lain secara berlebihan, bersikap optimis, gembira, bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerjaan yang efektif dan

²Syaipul Amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*, Vol. 03 No. 02 (2018), p. 156–168., h. 159.

³Nurdin Muhammad, Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09. No. 01, 2016, h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.⁴

Percaya diri tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa saja, tetapi anak-anak juga memerlukan dalam perkembangannya menjadi dewasa. Percaya diri sulit dikatakan secara nyata. Tetapi kemungkinan besar orang yang percaya akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun dia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada.⁵ Orang yang memiliki percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas untuk meningkatkan prestasi dirinya.⁶

Mengingat sangat pentingnya meningkatkan percaya diri pada siswa sebagai sumber kekuatan untuk dapat mengkualifikasi diri siswa secara utuh, maka siswa membutuhkan bantuan orang tua dan guru. Percaya diri adalah satu aspek kepribadian yang penting pada seorang. Percaya diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya rasa percaya diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seorang. Hal tersebut dikarenakan dengan percaya diri, seorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi, percaya diri

⁴Titin Hermayanti. *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 Edisi 2 (2015), hlm. 393.

⁵Heris Hendriana. *Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis. Jurnal Pengajaran MIPA*, Vol. 19 No. 1 (April 2014), hlm. 59.

⁶Henni Andriani. *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Labuhanbatu Utara. Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.2 No. 2 (2020), hlm. 222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual atau kelompok.⁷

Siswa aktif mengembangkan potensi dirinya apabila seseorang tersebut memiliki percaya diri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya. Percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Percaya diri inibisa ditanamkan melalui proses belajar serta menumbuhkan pembiasakan sikap berani dalam berosialisasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di lingkungan sekolah, maka dari itu percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada peserta didik.⁸

Proses pembelajaran di kelas melibatkan guru dan siswa, tidak hanya berfokus pada guru saja. Oleh karena itu, siswa harus memiliki sikap percaya diri karena percaya diri merupakan atribut paling berharga bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya sikap percaya diri siswa

⁷M. Nur Ghufron, dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011). Hlm. 34.

⁸Rina Aristiani. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 02 No. 02 (2016), hlm. 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya,⁹ sehingga belajar akan terasa hidup, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Saat ini masih banyak ditemukan siswa yang tidak berani (takut) dan malu untuk mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti ada beberapa siswa yang cenderung berani menjawab pertanyaan meskipun belum tentu benar, ada juga beberapa siswa yang tahu jawabannya tetapi tidak berani menjawab.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 12 Januari 2025 di kelas IV SDN 001 Petapahan yaitu, masih rendahnya rasa percaya diri, hal ini dibuktikan dengan temuan yang didapati yaitu, banyak siswa yang belum berani untuk tampil di depan kelompok serta menyampaikan pendapatnya. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 30 siswa hanya 14 orang atau 46,67% siswa yang tidak mampu menyampaikan materi dengan baik.
2. Dari 30 siswa 13 orang atau 43,33% siswa yang tidak berani tampil di depan kelompok.
3. Dari 30 siswa 12 orang atau 40,00% siswa tidak berani berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
4. Dari 30 siswa 11 orang atau 36,67% siswa yang tidak berani mengemukakan atau mempertahankan pendapat.

⁹Meri Andayani dan Zubaidah Amir. Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematik. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala di atas terlihat rasa percaya diri siswa yang masih rendah.

Guru telah berupaya untuk meningkatkannya dengan melalui diskusi kelompok-kelompok, metode ceramah dan tanya jawab tetapi belum berhasil, siswa cepat merasa jemu serta kurang menggairahkan sehingga tidak merangsang aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kelemahan metode ceramah membuat siswa cepat merasa jemu, kurang aktif dan cenderung membuat siswa, oleh kerena itu peneliti menawarkan perbaikan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

Think Pair Share atau berpikir, berpasangan, berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model *Think Pair Share* pertama kali dikembangkan oleh *Frang Lyman* dan koleganya di Universitas *Maryland* yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang hanya beranggotakan dua orang dan dirancang untuk bekerja secara individu serta bekerja sama dengan orang lain. Model ini memberi siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas.¹⁰

Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan percaya diri siswa, yakni penelitian yang dilakukan Arni Dwi Yana dan Kirana Nurhaliza, dari penelitian tersebut peneliti melengkapi penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan percaya diri siswa.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Thnik Pair Share* adalah model yang efektif untuk membuat siswa aktif dalam belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Menurut Hamdayama *Think Pair Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.¹²

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan **judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN 001 Petapanan”**

¹⁰Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Kata Pena, 2015), hlm. 58.

¹¹Arni Dwi Yana dan Kirana Nurhaliza. *Peningkatan Peracaya Diri Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar*. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Vol 7 No 2, 2024.

¹²Hamdayama, J. (2015). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran “*Think Pair Share*” adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan.¹³ Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

2. Percaya Diri

Percaya diri atau *self-confidence* yaitu keyakinan pada diri pribadi berupa tingkah laku, emosi dan rohani bersumber dari hati nurani untuk memenuhi kebutuhan hidup agar lebih bermakna. Pranoto mengemukakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan yang ada pada dirinya dengan menerima apa adanya dengan baik yang dibentuk dan dipelajari melalui sebuah proses belajar dengan tujuan kebahagiaan dirinya.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pengertian percaya diri menurut Pranoto yang menjelaskan bahwa sikap percaya diri ada

¹³ Astuti, D. (2017). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Jurnal Ris* h.330.

¹⁴ Ahmad Syaikhul Ulum et al., *Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media KArtu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak*, Vol. 2 No. 1 (2019), p. 107–115., h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada diri seseorang yang dibentuk dan dipelajari melalui belajar. percaya diri ini ditujukan kepada siswa kelas IV SDN 001 Petapanah lebih aktif dalam berpendapat, berani tampil ataupun bicara di hadapan orang lain dan tidak canggung dalam bertindak yang akan dibentuk melalui proses belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, “Apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 001 Petapanah?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model *Think Pair Share* untuk meningkatkan Percaya Diri siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 001 Petapanah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam usaha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah. Dan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, Dapat menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan Sebagai bahan dalam memilih penerapan model pembelajaran yang efektif digunakan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan percaya diri siswa yang terkait dengan muatan pelajaran IPAS, dan membantu siswa lebih mengingat materi yang dipelajari sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Jurusan PGMI dan untuk menambah wawasan persoalan terkait judul.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran berkelompok atau berpasang-pasangan dengan tingkat kemampuan yang berbeda- beda. Dimana peserta didik berinteraksi satu sama lainnya dalam upaya pemecahan masalah di dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Melalui pembelajaran kooperatif fokus terhadap kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh siswa dalam suatu kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif guru membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok dengan baik. Keberhasilan pembelajaran kooperatif tergantung dengan keterlibatan dan keaktifan antara anggota kelompok.

Menurut Arayawan mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keragaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi social dengan teman sebanyaknya.

Menurut *Foyle* Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling

¹⁵Ibrahim dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: unesa-University Press) 2001 h:2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam menerima hadiah atau pengakuan berdasarkan kinerja kelompok mereka.¹⁶

Menurut Slavin alasan yang mendukung pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan pencapaian prestasi siswa, mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman yang lemah dalam bidang akademik, meningkatkan harga diri, tumbuhnya kesadaran siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.¹⁷

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas terstruktur dan anggotanya terdiri dari empat sampai lima orang siswa dengan struktur kelompok yang heterogen bertujuan untuk saling bekerjasama dan membantu memahami materi pembelajaran.

2. Model *Think Pair Share*

Think Pair Share merupakan model pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh professor *Frank Lyman* di *University of Maryland*, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu model

¹⁶ Arianti, R., Akib, H., & Saleh, S. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang*. *Jurnal Office*, 3(2), 97–106.(2017).

¹⁷ Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media. 3005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif yang memberi waktu dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide waktu berfikir yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* juga suatu model sederhana untuk dapat meningkatkan percaya diri siswa. Melalui model pembelajaran ini siswa-siswa mampu membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*), termasuk *interpersonal skill*.¹⁸

Think Pair Share bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dengan cara mendiskusikan gagasannya kepada temannya yang lain.¹⁹ Model ini cocok untuk membantu siswa berani berbicara dan berpartisipasi aktif dalam suatu pembelajaran serta dapat memasukkan gagasan dengan jalan mengoordinasikan terlebih dahulu secara umum tentang suatu materi dengan jalan diskusi.

Menurut Arends menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan

¹⁸Fanny Ajeng Wintania et al. *peranan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Keragaman Budaya Indonesia*, Vol. 8 No. 1 (2021) p. 183-192 h. 184.

¹⁹Julianto,dkk. 2011. *Teori dan Implementasi ModelModel Pembelajaran Inovatif*. (Surabaya: Unesa University Press) h. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Menurut Jumanta Hamdayama yang dikutip dari jurnal Riska Dewi Handayani dijelaskan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu sebelum didiskusikan dengan pasangannya dan dipresentasikan di depan kelas, belajar sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.²⁰

Think Pair Share sebagaimana yang dikemukakan oleh Anita Li adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan

²⁰Riska Dewi Handayani. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarami Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Langkah langkah model pembelajaran *Think Pair Share* menurut *Frank*²¹ :

a. Berpikir (*Thinking*)

Langkah awalnya guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

b. Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan, siswa di beri Waktu 4-5 menit untuk berpasangan, intraksi selama waktu yang di sediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di identifikasi.

c. Berbagi (*Sharing*)

Langkah ini adalah langkah akhir, dimana Guru meminta

²¹Frank Lckman, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta : Diva Press 2013) h.246-247.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan- pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan. Sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran Think Pair Share dapat membangun suasana belajar yang komunikatif antar siswa dimana siswa saling berbagi informasi kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya.

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share*²² :

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
- c. Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep mata pelajaran.
- d. Siswa dapat belajar dari siswa lain.
- e. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

²²Imas Kurniasih dan Berlian Sari, *Ragam Pengembangan ModelPembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h.62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kekurangan model pembelajaran Think Pair Share

yaitu²³ :

- a. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
- b. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
- c. Membutuhkan waktu yang cukup banyak.

3. Percaya diri

1. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri sangat penting dimiliki oleh siswa, dengan rasa percaya diri siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan sikap percaya diri merupakan model utama bagi siswa untuk mewujudkan potensi yang dimiliki.

Percaya diri atau *self-confidence* yaitu keyakinan pada diri pribadi berupa tingkah laku, emosi dan rohani bersumber dari hati nurani untuk memenuhi kebutuhan hidup agar lebih bermakna. Pranoto mengemukakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan yang ada pada dirinya dengan menerima apa adanya dengan baik yang dibentuk dan dipelajari melalui sebuah proses belajar dengan tujuan kebahagiaan dirinya²⁴.

Menurut Mohamad Mustari (2014) Percaya diri adalah merasa

²³Shoimin, Aris. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) h.20.

²⁴Ulum, Ahmad Syaikhul et al. Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media KArtu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak. Vol. 2 no. 1 (2019), p. 107–115. h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakin atas kemampuan dirinya sendiri pada sesuatu yang ingin dicapai dan diharapkan. Menurut Hassan, dkk dalam Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise (2014:20) percaya diri merupakan kepercayaan yang sudah tertanam pada diri serta dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai sesuatu yang diinginkan²⁵.

Selain itu, menurut Hakim bahwa rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan dijelaskan oleh Trianto peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik dikatakan berhasil jika mereka mampu menerapkan hal-hal apa yang telah dipelajari selama proses pembelajaranpulkan bahwa percaya diri.²⁶

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah sikap yang dimana yakin pada kemampuan diri sendiri, dapat memahami dan meyakini kemampuan diri sendiri, memahami dan meyakini seluruh potensi diri sendiri, baik dalam kekurangan maupun kelebihan pada diri sendiri. Sehingga dapat membuktikan ketika kita bersosialisasi dan menghadapi masalah di lingkungan dapat menghadapinya dengan berani dalam bertindak.

²⁵Eka Putri Martiyana et al. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Percaya Diri Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring*, Vol. 10 No. 1 (2021), p. 79–93.,

²⁶Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: PT Puspaswara, 2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik percaya diri

Percaya diri pada seseorang juga memiliki karakteristik tersendiri, menurut Lina dan Klara ciri-ciri seseorang yang mempunyai rasa percaya diri, antara lain:²⁷

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan puji, pengakuan, penerimaan.
- b. Berani menerima dan menanggapi penolakan orang lain serta berani menjadi diri sendiri.
- c. Mempunyai pengendalian diri yang baik, dan emosionalnya stabil.
- d. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.

Sedangkan menurut Mulyasa mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki percaya diri, antara lain :²⁸

- a. Pantang menyerah.
- b. Berani mengemukakan pendapat.
- c. Berani bertanya.
- d. Mengeutamakan usaha sendiri daripada bantuan.
- e. Berpenampilan Tenang.

Berdasarkan teori para ahli pendapat di atas, dapat disimpulkan

²⁷Lina Sr Klara. *Panduan Menjadi Percaya Diri*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

²⁸Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri adalah kemampuan mengungkapkan pendapat dengan penuh percaya diri, kemampuan berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang di sekitarnya, keberanian untuk mengungkapkan dengan jelas atau mengajukan pertanyaan. Pernyataan tanpa keraguan dan kemampuan untuk menghargai pendapat orang lain. Siswa percaya diri berani menjawab pertanyaan guru tanpa ragu, meskipun jawaban yang diberikan belum tentu benar, siswa menunjukkan sikap tenang, siswa tidak takut ketika guru meminta pendapatnya. Siswa yang setia tidak pernah menyerah, siswa berani menyampaikan kepada guru tentang pembelajarannya, dan siswa yang berani bertanya tentang pelajaran baik kepada guru maupun kepada teman-temannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Menurut Heru Mugiasro Mengemukakan faktor penyebab kurang percaya diri antara lain sebagai berikut²⁹ :

- a. Perasaan tidak mampu untuk berbuat lebih baik, dalam segala hal.
- b. Tidak percaya bahwa dirinya memiliki kelebihan.
- c. Meras curiga terhadap orang lain dan memosisikan diri sebagai korban.
- d. Beranggapan bahwa orang lainlah yang harus berubah.
- e. Menolak tanggung jawab hidup untuk mengubah diri menjadi lebih

²⁹Heru Mugiarso. *Bimbingan dan konseling*. Semarang: UPT UNNES Press, 2008). hlm .46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- baik.
- f. Lingkungan yang kurang memberikan kasih sayang atau penghargaan terutama pada masa kanak-kanak dan pada masa remaja.
 - g. Lingkungan yang menerapkan kedesilinan yang otoriter, tidak memberikan kebebasan berfikir, memilih dan berbuat.
 - h. Kegagalan atau atau kekecewaan yang berulang kali tanpa diimbangi dengan optimisme yang memadai.
 - i. Keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam segala hal (idealisme yang tidak realistik).
 - j. Sikap orang tua yang memberikan pendapat dan evaluasi negative terhadap perilaku dan kelemahan anak

4. Indikator percaya diri

Adapun indikator atau ciri-ciri siswa yang memiliki rasa percaya diri merupakan suatu hal yang nampak pada diri seseorang siswa. Siswa yang percaya diri memiliki mental yang kuat, mampu mengembangkan potensi dan motivasi yang ada dalam diri. indikator dari sikap percaya diri antara lain.

Kepercayaan diri memuat beberapa indikator menurut Heris Hendriana, dkk yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:³⁰

- a. Percaya kepada kemampuan diri sendiri.

³⁰Heris Hendriana, dkk. 2018. *Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung : Refika Aditama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- c. Memiliki Konsep diri yang positif.
- d. Berani mengungkapkan pendapat.

Menurut Mustari menyampaikan ada indikator siswa di katakan percaya diri yang bisa di lihat melalui kegiatan pembelajaran di sekolah seperti³¹:

- a. Siswa berani menyatakan pendapat.
- b. Siswa berani tampil di hadapan orang lain.
- c. Harus yakin dengan yang di lakukan.
- d. Tidak ada keraguan akan tindakan yang di pilihnya.
- e. Tidak mencontek pekerjaan orang lain.

Percaya diri dapat di bentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator. Adapun indikator percaya diri menurut Yan Vita adalah³² :

- a. Berani tampil didepan kelompok.
- b. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- c. Berani mengemukakan atau mempertahankan pendapat.
- d. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

³¹Ahmad Syaikhul Ulum et al., *Loc.Cit.*

³²Yan Vita. *Penguatan Percaya diri melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen.* (Sragen: SDN Tegalombo 1 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan) hlm. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut teori *Lauster* adapun indikator percaya diri

yaitu³³ :

- a. Percaya pada kemampuan diri sendiri.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- c. Memiliki konsep diri yang positif.
- d. Berani mengungkapkan pendapat.

Menurut Kemendikbud (2014 : 71) Indikator Percaya diri yakni:

- a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu ragu.
- b. Mampu membuat keputusan dengan cepat.
- c. Berani bertanya ,berpendapat dan menjawab.
- d. Berani melakukan presentasi didepan kelas.
- e. Tak mudah putus asa.
- f. Tak canggung dalam bertindak

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka indikator dalam penelitian ini mengacu pada indikator percaya diri menurut Yan Vita disebabkan permasalahan yang ditemukan pada partisipan penelitian, antara lain:

- 1) Berani tampil didepan kelompok.
- 2) Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- 3) Berani mengemukakan atau mempertahankan pendapat.

³³Lauser T. *Psikologi Dasar-Dasar Percaya diri.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

5. Hubungan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Rasa Percaya Diri

Untuk meningkatkan percaya diri siswa dibutuhkan cara atau model yang tepat dalam pembelajaran. Model pembelajaran merupakan acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bagi siswa penggunaan model pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh Karena itu, guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membangkitkan rasa percaya diri siswa, salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran Think Pair Share.

Model Pembelajaran *Think Pair Share* atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif.

Arends menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.³⁴

Think Pair Share dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, *Think Pair Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan berpartisipasi dalam kelas.

Think Pair Share juga menstimulus kemampuan metakognitif yang mendorong pembelajaran dalam Pembiasaan berpikir ilmiah yang kemudian membentuk adanya kemampuan keyakinan dan kepercayaan diri dari sikap siswa yang mampu berkomunikasi dengan menunjukkan ide-ide konsep dari hasil penyelidikan sehingga terbentuk percaya diri siswa. Dengan menerapkan model *Think Pair Share* sesuai dengan langkah-langkah diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan secara aktif secara sendirinya dan meningkatkan rasa percaya diri.

Sahardita menyatakan bahwa rasa atau sikap percaya diri merupakan model utama bagi siswa untuk mewujudkan potensi yang dimiliki dan untuk memunculkan potensi pada diri siswa diperlukan modal utama berupa percaya diri, karena percaya diri akan mengantarkan

³⁴Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. (2017). *Penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD*. No. 1, Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 9–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada potensi yang dimilikinya.³⁵

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Baharudin Ahmad (2019) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PKN pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari tahun pelajaran 2017/2018 Terjadinya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran karena siswa dilatih untuk banyak berfikir dan saling bertukar pendapat dengan teman sebangku ataupun dengan teman sekelas siswa³⁶.

Perbedaan penelitian saudara Baharudin Ahmad terletak pada penggunaan variable Y. Variabel Y saudara Baharudin Ahmad adalah meningkatkan keaktifan belajar pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi siswa. Sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan persamaanya terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

2. Penelitian yang dilakukan Husna, M.Ihsan, dan Fatimah pada tahun 2013

³⁵Purwani, Gita Prili et al. *Peningkatan Rasa Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri 2 Kotayasa*. Vol. 2 no. 2 (2020), p. 71–79.

³⁶Baharudin Ahmad (2019). Pengaruh Model Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Kerja sama siswa. *Jurnal Civic: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16, 80-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterbitkan pada Jurnal Peluang Vol.1, No.2 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS)” menyimpulkan bahwa Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional³⁷.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Husna, M.Ihsan, dan Fatimah terletak pada penggunaan variable Y. Variabel Husna, M.Ihsan, dan Fatimah adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi siswa. Sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan persamaanya terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alvina Mutia Sandhi pada tahun (2017) yang berjudul “Penerapan Metode *Think Pair Share* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Cibeureum 1 tahun ajaran 2016/2017”. Metode *think pair share* dengan media audio visual dapat

³⁷Husna, dkk, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), *Jurnal Peluang*, Vol.1, No.2, 2013, hlm. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan melalui metode *think pair share* siswa dapat melatih keterampilan berbicara siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *Thik Pair Share*³⁸.

Perbedaan penelitian saudari Alvina Mutia Sandhi terletak pada penggunaan variable Y. Variabel Y Alvina Mutia Sandhi adalah meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan persamaanya terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Primadya Anantyarta pada tahun (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbasis model latihan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif”. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) berbasis model latihan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII-C SMP Negeri Satu Atap Merjosari Malang setelah diterapkan selama dua siklus pembelajaran. Nilai rata-rata siswa kelas VII-C secara klasikal mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 77,5 dan pada siklus II menjadi 82,4. Nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 6,3 dari siklus I ke siklus II. Nilai ketuntasan belajar siswa memiliki persentase sebesar

³⁸Alvina Mutia. (2017). *Penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan media audio visual untuk ketrampilan berbicara di kelas V*. Cibeureum 45-60. Bangi: UKM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79% pada siklus I, sedangkan nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 94,7%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas VII-C meningkat sebesar 15,7%.³⁹

Perbedaan penelitian saudari Primadya Anantyarta terletak pada penggunaan variable Y. Variabel Y Primadya Anantyarta adalah meningkatkan hasil belajar kognitif. Sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan persamaanya terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Krisma Yeni Rahayu, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV.⁴⁰

Perbedaan penelitian saudari Krisma Yeni Rahayu terletak pada penggunaan variable Y. Variabel Y Krisma Yeni Rahayu adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan

³⁹Primadya Anantyarta. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share berbasis model latihan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif*. Vol. 1 No. 1 (2016). p 48-53.

⁴⁰Ahmad, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Model Pembelajaran TPS (Think Pair Dan Share) Di Kelas IV Muhammadiyah*. 28 Kel. Pulo Brayan Darat Ii Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

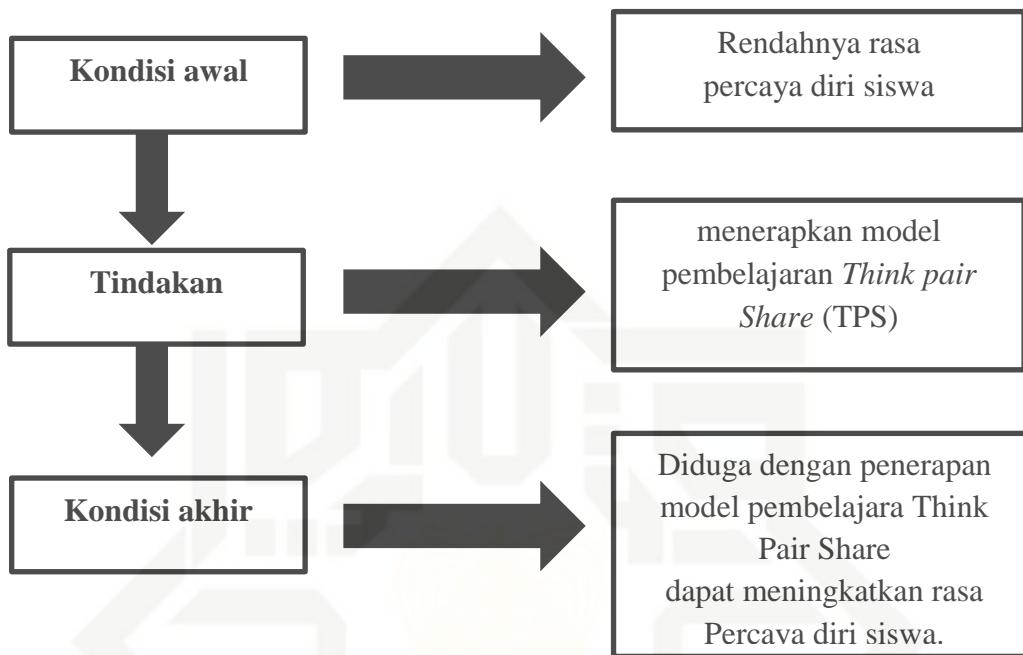
persamaanya terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam menentukan hasil belajar siswa sehingga guru dituntut mampu membangun sikap baik dalam diri siswa seperti rasa percaya diri dan pembelajaran yang efektif dan efisien agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu caranya dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SDN 001 6 Petapahan, pada kelas IV pada pembelajaran IPAS masih banyak siswa yang tidak miliki rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat, tampil ke depan kelas dan bertanya kepada guru dan teman. Hal tersebut dapat diidentifikasi pada saat pembelajaran guru kadangkala bertanya atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun sebagian cenderung diam, mereka seperti enggan tampil kedepan kelas dan malu mengeluarkan pendapatnya.

Gamnbar II. 1
Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Think Pair Share



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Think

Pair Share dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
2. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan, siswa di beri waktu 4-5 menit untuk berpasangan, intraksi selama waktu yang di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di identifikasi.

3. Setelah itu guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan kepasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran

Think Pair Share adalah sebagai berikut :

1. siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah
2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru
3. Kemudian siswa bersama pasangannya mempresentasikan kedepan dengan cara berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai jawaban yang telah mereka dapatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator percaya diri

Indikator pencapaian percaya diri yang di harapkan meningkat setelah penelitian ini adalah dapat meningkatkan 75% partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa terdapat beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Berani tampil didepan kelompok.
- b. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- c. Berani mengemukakan atau mempertahankan pendapat.
- d. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian adalah jika model pembelajaran *Think Pair Share* diterapkan maka rasa percaya diri siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Petapan dapat ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 001

Petapanan dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Petapanan pada kelas IV.

Mata pelajaran yang diteliti adalah IPAS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/ 2025.

C. Rancangan Penelitian

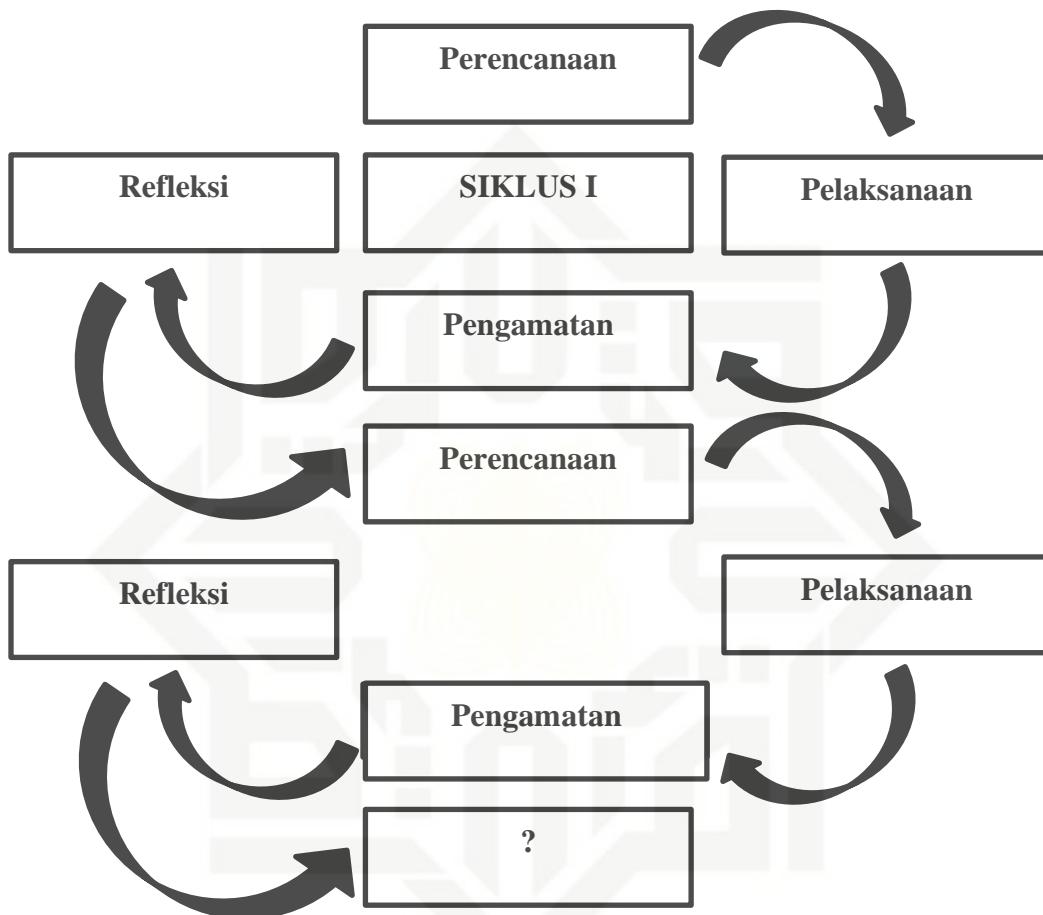
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, rancangan penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Adapun daur siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut⁴¹:

Gambar III.2
Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Arikunto



⁴¹Suhaimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan menjelaskan tentang kegiatan yang direncanakan agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Langkah langkah yang dilakukan guru adalah :

- a. Menyusun modul ajar.
- b. Menyajikan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.
- c. Peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan tempat duduk siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberikan motivasi siswa.
 4. Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti
1. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
 2. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan, siswa di beri waktu 4-5 menit untuk berpasangan, intraksi selama waktu yang di sediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di identifikasi.
 3. Setelah itu guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan kepasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru melakukan evaluasi.
4. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi sebelumnya.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

B. Observasi

Pada pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan tindakan. Penelitian melibatkan teman sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observer bisa memberikan pendapat serta masukannya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SDN 001 Petapahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.⁴²

- 1) Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share.
- 2) Percaya diri siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan perisirwa yang susdah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana prasarana dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan

⁴²Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : PT Rosdakarta, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data- data yang diperlukan untuk membantu memberikan keterangan yang dapat mendukung proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi aktivitas siswa/guru
 N = Jumlah frekuensi
 P = Angka persentase aktivitas siswa/guru
 100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:⁴³

UIN SUSKA RIAU

⁴³Daryanto, “Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013”, Yogyakarta : Gava Media, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
intervensi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval %	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41%-60%	Cukup
0% - 40%	Kurang

2. Percaya Diri

Data tentang indikator percaya diri siswa diperoleh melalui lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang percaya diri siswa, maka teknik presentase menurut M. Ngalim Purwanto.⁴⁴

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Angka Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

R = Skor Perolehan

SM = Jumlah Skor Indikator

100% = Bilangan Tetap

⁴⁴Ngalim Purwanto, *Op.Cit.* hlm, 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam menentukan kriteria penilaian tentang percaya diri siswa dilakukan pengelompokan 5 kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

Tabel III. 2
intervensi Kategori Aktivitas Siswa

Interval %	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
70% - 89%	Baik
50%-69%	Cukup
30% - 49%	Rendah
10% - 29%	Sangat Rendah

⁴⁵Jihad, Asep dan Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta : Multi Pressindo,2018),hlm 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Think Pair Share* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri 001 Petapahan. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan percaya diri siswa yaitu 41,67% dikategorikan rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I percaya diri siswa meningkat mencapai 57,71% yang masih tergolong cukup. Pada siklus II percaya diri siswa meningkat mencapai 76,88% yang sudah baik. Dengan demikian bahwa penerapan strategi *Think Pair Share* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 105 Petapahan dikatakan sudah dapat mencapai keberhasilan karena sudah sesuai dengan indikatornya 75%.

B. Saran

Bertolak pada pembahasan hasil penelitian dan hasil diatas berkaitan dengan penerapan strategi *Think Pair Share* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri 001 Petapahan telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Model Pembelajaran TPS (Think Pair Dan Share) Di Kelas IV Muhammadiyah*. 28 Kel. Pulo Brayan Darat Ii Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
- Ahmad Syaikhul Ulum et al. 2019. *Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media KArtu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak*, Vol. 2 No. 1, p. 107–115.,
- Alvina Mutia. 2017. *Penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan media audio visual untuk ketrampilan berbicara di kelas V*. Cibeurium 45-60. Bangi: UKM.
- Anita Lie. 2003. *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arni Dwi Yana dan Kirana Nurhaliza. *Peningkatan Peracaya Diri Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar*. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Vol 7 No 2, 2024
- Astuti, D. 2017. Model *Pembelajaran Think Pair Share (TPS)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Jurnal Ris*.
- Arianti, R., Akib, H., & Saleh, S. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif TipeTwo Stay Two Stray (TSTS) pada Jurusan *Administrasi Perkantoran* di SMK Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Office*, 3(2), 97–106.
- Baharudin Ahmad. 2019. Pengaruh Model *Kooperati* tipe Think Pair Share terhadap Kerja sama siswa. P 80-88. *Jurnal Civic: Media Kajian Kewarganegaraan*.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yongyakarta : Gava Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Eka Putri Martiyana et al. 2021. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Percaya Diri Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring*, Vol. 10 No. 1, p. 79–93.
- Fanny Ajeng Wintania et al. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Keragaman Budaya Indonesia*", Vol. 8 No. 1, p. 183-192.
- Frank Lckman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PT Puspa Swara
- Hamdayama, J. (2015). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Henni Andriani. 2020. Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Labuhanbatu Utara. *Al-Mursyid:Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.2 No. 2.
- Heris Hendriana, dkk. 2018. *Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung : Refika Aditama.
- _____. 2014. Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis, *Jurnal Pengajaran MIPA*, Vol. 19 No.
- Heru Mugiarso, 2008. *Bimbingan dan konseling*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Husna, dkk. 2013. Peningkatan *Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Think Pair Share (TPS)*. *Jurnal Peluang*, Vol.1, No.2.
- Ibrahim dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: unesa-University Press.
- Imas Kurniasih dan Berlian Sari. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2018, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lauser T. 2006. *Psikologi Dasar-Dasar Percaya diri*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lina Sr Klara. 2010. *Panduan Menjadi Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Meri Andayani dan Zubaidah Amir. 2019. Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran *Matematika. Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 2, No. 2.

M. Nur Ghufron, dan Rini Risnawita S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin Muhammad. 2016. Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan *Representasi Matematis* dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09. No. 01.

Primadya Anantyarta. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share berbasis model latihan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif*. Vol. 1 No. 1. p 48-53.

Purwani, Gita Prili et al. "Peningkatan Rasa Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri 2 Kotayasa". Vol. 2 no. 2 (2020), p. 71–79.

Rina Aristiani. 2016. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 02 No. 02.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 3005.

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suhaimi Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta:PT Bumi Aksara.

Syaipul Amri. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*, Vol. 03 No. 02, p. 156–168,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Titin Hermayanti. 2015. Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9 Edisi 2.
- Ulum, Ahmad Syaikhul et al. 2019. *Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media KArtu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak*. Vol. 2 no. 1, p. 107–115.
- Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. 2017. *Penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD*. No. 1 *Mengwitani. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 9–19.
- Yan Vita. *Penguatan Percaya diri melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen*. Sragen: SDN Tegalombo 1 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT Rosdakarta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (SAINS)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengcap pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis jenis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya 2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. 3. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari 4. Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari 6. Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasi) di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan sehari-hari, berbagai pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p>	<p>penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus mahluk hidup • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. • Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari • memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari • mendemonstrasikan berbagai jenis gaya 	<p>provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari 9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari 10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. 11. Memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari 12. Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah 14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya 15. Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.
---	--	--

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal</p>	<p>dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah • Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya • Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital • Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya, • Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini • Mengenal sejarah 	<p>16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya</p> <p>17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>18. Menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia</p> <p>19. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>20. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>21. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>22. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>23. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya</p>
---	--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p> <p>Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>	<p>(baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari • Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari • Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. 	<p>24. Menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia</p> <p>25. Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus mahluk hidup</p>
---	--	--



LAMPIRAN 2

MODUL AJAR IPAS FASE B SDN 001 PETAPAHAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Indah Sari
Instansi	: SDN 001 Petapahan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/IV
Bab/Tema	: 5. Cerita Tentang Daerahku
Pembelajaran	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?
Alokasi Waktu	: 1 JP (35 Menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berima, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Mandiri. ❖ Gotong royong. ❖ Kreatif. ❖ Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar ❖ Ruangan Kelas ❖ Materi dan sumber Bahan Ajar 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ Buku guru dan siswa IPAS kelas IV
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berjumlah 30 orang.
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran tatap muka dan kegiatan kelompok ❖ <i>Think Pair Share</i>
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada didaerah tempat tinggal.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temanya berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Guru memotivasi siswa.
6. Guru melakukan apersepsi
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru membaca teks bacaan mengenai "Sejarah Provinsi Riau " dan meminta peserta didik untuk menengarkan guru membacakan teks bacaan dan mencatat point-point penting secara individu. Setelah itu guru mengajukan suatu pertanyaan terkait isi teks dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk berfikir secara sendiri untuk mencari jawaban.
2. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, dan mendiskusikan hasil catatan dan jawaban masing-masing yang mereka peroleh. Siswa diberi 4-5 menit untuk menyatukan pemahaman dan membuat kesimpulan bersama teman sebangkunya.
3. Kemudian guru meminta pasangan tersebut untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.

Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami siswa dan apa yang belum dipahami siswa dan bagaimana perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

E. REFLEKSI

a. Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh siswa mengikuti Pelajaran dengan antusias?
3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?

b. Siswa

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?

F. ASESMEN

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Ulik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Bentuk : pertanyaan pemantik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi kedisiplinan selama pembelajaran

G. PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PELAKSANAAN ASSESMENT

A. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi Pembelajaran :
 Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 2. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 3. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 4. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Instrumen penilaian afektif

No	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60



B. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Aspek
Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="631 479 807 498">1. Semangat <li data-bbox="631 498 807 517">2. Konsisten <li data-bbox="631 517 1222 534">3. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil <li data-bbox="631 534 984 578">4. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="631 578 984 595">1. Bahasanya komunikatif <li data-bbox="631 595 1127 614">2. Mudah mengerti istilah-istilah baru <li data-bbox="631 614 1191 633">3. Aktif berbicara dan memberi tanggapan <li data-bbox="631 633 910 701">4. Senang berdiskusi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="631 701 1292 775">1. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya <li data-bbox="631 775 1253 792">2. Mampu melakukan presentasi didepan kelas <li data-bbox="631 792 984 842">3. Bersikap santun dan etis

Instrumen penilaian keterampilan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Sangat terampil apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100 Sangat Baik.
2. Terampil apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79 Baik.
3. Cukup Terampil apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69 Cukup.
4. Kurang Terampil apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60 Kurang.

Petapanah, 28 April 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti



Jasmawarni, S.Pd.

NIP. 198501252010012029

Ratna Indah Sari

NIM. 12110824089



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPAS FASE B SDN 001 PETAPAHAN

SIKLUS I PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Indah Sari
Instansi	: SDN 001 Petapahan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/IV
Bab/Tema	: 5. Cerita Tentang Daerahku
Pembelajaran	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?
Alokasi Waktu	: 1 JP (35 Menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berima, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Mandiri. ❖ Gotong royong. ❖ Kreatif. ❖ Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar ❖ Ruangan Kelas ❖ Materi dan sumber Bahan Ajar ❖ Buku guru dan siswa IPAS kelas IV 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	E. TARGET PESERTA DIDIK
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	F. JUMLAH PESERTA DIDIK
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berjumlah 30 orang.
	G. MODEL PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran tatap muka dan kegiatan kelompok ❖ <i>Think Pair Share</i>
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>. 5. Guru memotivasi siswa. 6. Guru melakukan apersepsi 	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. REFLEKSI

- a. Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti Pelajaran dengan antusias?
 3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
 4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?
- b. Siswa
 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?

F. ASESMEN

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran)
 - Bentuk : pertanyaan pemantik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi kedisiplinan selama pembelajaran

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru membaca teks bacaan mengenai “Pahlawan Dari Riau” dan meminta peserta didik untuk menengarkan guru membacakan teks bacaan dan mencatat point-point penting secara individu. Setelah itu guru mengajukan suatu pertanyaan terkait isi teks dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk berfikir secara sendiri untuk mencari jawaban.
2. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, dan mendiskusikan hasil catatan dan jawaban masing-masing yang mereka peroleh. Siswa diberi 4-5 menit untuk menyatukan pemahaman dan membuat kesimpulan bersama teman sebangkunya.
3. Kemudian guru meminta pasangan tersebut untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.

Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami siswa dan apa yang belum dipahami siswa dan bagaimana perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.



©PELAKSANAAN ASSESMENT

A. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 2. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 3. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 4. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penilaian afektif

No	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
	Jumlah														

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penilaian Keterampilan**Kriteria Penilaian Keterampilan**

Kriteria	Aspek
Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat 2. Konsisten 3. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 4. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasanya komunikatif 2. Mudah mengerti istilah-istilah baru 3. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 4. Senang berdiskusi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 2. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 3. Bersikap santun dan etis

Instrumen penilaian keterampilan

No	Nama	Keberanian				Bahasa				komunikasi				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
	Jumlah Skor													



Jasmawarni, S.Pd.
NIP. 198501252010012029

Keterangan :

1. Sangat terampil apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100 Sangat Baik.
2. Terampil apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79 Baik.
3. Cukup Terampil apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69 Cukup.
4. Kurang Terampil apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60 Kurang.

Petapanah, 30 April 2025

Mengetahui

Sekolah

Peneliti

Ratna Indah Sari
NIM. 12110824089

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPAS FASE B SDN 001 PETAPAHAN

SIKLUS II PERTEMUAN 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Indah Sari
Instansi	: SDN 001 Petapahan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/IV
Bab/Tema	: 5. Cerita Tentang Daerahku
Pembelajaran	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?
Alokasi Waktu	: 1 JP (35 Menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berima, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Mandiri. ❖ Gotong royong. ❖ Kreatif. ❖ Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar ❖ Ruangan Kelas ❖ Materi dan sumber Bahan Ajar ❖ Buku guru dan siswa IPAS kelas IV 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	<p>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berjumlah 30 orang.
	<p>G. MODEL PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran tatap muka dan kegiatan kelompok ❖ <i>Think Pair Share</i>
	<p>KOMPONEN INTI</p>
	<p>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
	<p>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
	<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>. 5. Guru memotivasi siswa. 6. Guru melakukan apersepsi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. REFLEKSI

- a. Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti Pelajaran dengan antusias?
 3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
 4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?
- b. Siswa
 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?

F. ASESMEN

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran)
 - Bentuk : pertanyaan pemantik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi kedisiplinan selama pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PELAKSANAAN ASSESMENT

A. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 2. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 3. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 4. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Instrumen penilaian afektif

No	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
	Jumlah														

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60



B. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Aspek
Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="629 456 806 479">1. Semangat <li data-bbox="629 479 806 502">2. Konsisten <li data-bbox="629 502 1220 525">3. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil <li data-bbox="629 525 982 578">4. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="629 578 982 601">1. Bahasanya komunikatif <li data-bbox="629 601 1137 625">2. Mudah mengerti istilah-istilah baru <li data-bbox="629 625 1189 648">3. Aktif berbicara dan memberi tanggapan <li data-bbox="629 648 909 707">4. Senang berdiskusi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="629 707 1290 781">1. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya <li data-bbox="629 781 1251 804">2. Mampu melakukan presentasi didepan kelas <li data-bbox="629 804 992 840">3. Bersikap santun dan etis

Instrumen penilaian keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Sangat terampil apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100 Sangat Baik.
2. Terampil apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79 Baik.
3. Cukup Terampil apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69 Cukup.
4. Kurang Terampil apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60 Kurang.

Petapanhan, 05 Mei 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah



Jasminawani, S.Pd.

NIP. 198501252010012029

Peneliti

Ratna Indah Sari

NIM. 12110824089



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPAS FASE B SDN 001 PETAPAHAN

SIKLUS II PERTEMUAN 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Indah Sari
Instansi	: SDN 001 Petapahan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/IV
Bab/Tema	: 5. Cerita Tentang Daerahku
Pembelajaran	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?
Alokasi Waktu	: 1 JP (35 Menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berima, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Mandiri. ❖ Gotong royong. ❖ Kreatif. ❖ Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar ❖ Ruangan Kelas ❖ Materi dan sumber Bahan Ajar ❖ Buku guru dan siswa IPAS kelas IV 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	<p>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berjumlah 30 orang.
	<p>G. MODEL PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran tatap muka dan kegiatan kelompok ❖ <i>Think Pair Share</i>
	<p>KOMPONEN INTI</p>
	<p>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
	<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>. 5. Guru memotivasi siswa. 6. Guru melakukan apersepsi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. REFLEKSI
c. Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh siswa mengikuti Pelajaran dengan antusias?
3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?

d. Siswa

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?

F. ASESMEN

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran)
 - Bentuk : pertanyaan pemantik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi kedisiplinan selama pembelajaran

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru membaca teks bacaan mengenai “Kekayaan Alam Riau” dan meminta peserta didik untuk menengarkan guru membacakan teks bacaan dan mencatat point-point penting secara individu. Setelah itu guru mengajukan suatu pertanyaan terkait isi teks dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk berfikir secara sendiri untuk mencari jawaban.
2. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, dan mendiskusikan hasil catatan dan jawaban masing-masing yang mereka peroleh. Siswa diberi 4-5 menit untuk menyatukan pemahaman dan membuat kesimpulan bersama teman sebangkunya.
3. Kemudian guru meminta pasangan tersebut untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.

Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami siswa dan apa yang belum dipahami siswa dan bagaimana perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PELAKSANAAN ASSESMENT

A. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 2. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 3. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 4. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penilaian afektif

No	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60



B. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Aspek
Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat 2. Konsisten 3. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 4. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasanya komunikatif 2. Mudah mengerti istilah-istilah baru 3. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 4. Senang berdiskusi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 2. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 3. Bersikap santun dan etis

Instrumen penilaian keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Sangat terampil apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100 Sangat Baik.
2. Terampil apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79 Baik.
3. Cukup Terampil apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69 Cukup.
4. Kurang Terampil apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60 Kurang.

Petapanah, 07 Mei 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah



Ratna Indah Sari, S.Pd.
NIP. 198501252010012029

Peneliti

Ratna Indah Sari
NIM. 12110824089



© LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

Sejarah Provinsi Riau

Dulu, Riau belum menjadi provinsi sendiri. Riau masih bergabung dengan Provinsi Sumatera Tengah, bersama Sumatera Barat dan Jambi. Namun, karena pembangunan di Riau tidak berjalan dengan baik, masyarakat di sana merasa perlu berdiri sendiri agar daerah mereka bisa lebih maju. Pada tanggal 17 Oktober 1954, para pemuda Riau mengadakan pertemuan yang disebut Kongres Pemuda Riau I di Kota Pekanbaru. Dari kongres itu, terbentuklah sebuah kelompok bernama Badan Kongres Pemuda Riau (BKPR).

Mereka berjuang dan bahkan menemui Menteri Dalam Negeri agar Riau bisa menjadi provinsi sendiri. Usaha mereka mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Akhirnya, pada tanggal 25 Februari 1955, wakil-wakil dari Bengkalis mengikuti rapat nasional di Bandung dan membawa keinginan masyarakat Riau. Hasilnya, pada tanggal 7 Agustus 1957, Riau resmi menjadi provinsi mandiri.

Pada tahun berikutnya, tepatnya tanggal 31 Januari hingga 2 Februari 1956, masyarakat Riau mengadakan Kongres Rakyat Riau untuk menyampaikan harapan-harapan mereka tentang masa depan provinsi ini, termasuk agar semua orang bisa tinggal dan bekerja di Riau tanpa memandang perbedaan suku.

Asal Nama Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama “Riau” juga punya cerita menarik. Ada beberapa versi tentang asal usul nama ini. Versi pertama mengatakan bahwa kata “Riau” berasal dari kata Portugis “rio” yang artinya sungai, karena di Riau memang banyak sungai. Versi kedua berasal dari cerita pelaut terkenal bernama Sinbad Al-Bahar yang pernah menyebut nama “riahi” untuk suatu tempat di Pulau Bintan. Versi ketiga menyebutkan bahwa kata “Riau” berasal dari kata “rioh” atau “riuh” yang berarti ramai atau hiruk pikuk. Dulu, saat orang-orang membangun negeri baru di tepi Sungai Carang, suasannya sangat ramai. Daerah itu kemudian disebut Ulu Riau, dan dari situ lah nama Riau berasal.

Kota dan Kabupaten di Riau

Sekarang, Provinsi Riau terdiri dari 12 kota dan kabupaten. Kota Pekanbaru menjadi ibu kota provinsi. Selain itu, ada juga Kota Dumai, Kabupaten Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Pelalawan, Siak, Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Kepulauan Meranti. Semua kota dan kabupaten ini bersama-sama membangun dan memajukan Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok :

Kelas :

Lembar kerja peserta didik

1. Cerita asal-usul nama Riau memiliki beberapa versi. Coba ceritakan salah satu versi asal-usul nama Riau menurutmu yang paling menarik!!
2. Mengapa masyarakat Riau merasa perlu untuk mendirikan provinsi baru dan melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Barat dan Jambi!!
3. Mengapa kita perlu melestarikan budaya daerah kita?

Jawaban

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

Pahlawan Dari Riau

Sultan Syarif Kasim II adalah seorang pemimpin yang sangat penting dalam sejarah Provinsi Riau. Ia adalah raja terakhir dari Kesultanan Siak Sri Indrapura, sebuah kerajaan besar yang berada di wilayah Riau. Ia lahir pada tahun 1893 dan menjadi sultan saat masih sangat muda. Walau masih muda, beliau terkenal bijaksana dan sangat mencintai rakyatnya.

Ketika Indonesia merdeka pada tahun 1945, Sultan Syarif Kasim II adalah salah satu tokoh pertama dari daerah yang langsung mendukung kemerdekaan. Ia tidak ragu menyerahkan kekayaan kerajaannya, seperti emas dan uang, untuk membantu perjuangan Indonesia yang baru merdeka. Ini adalah bukti bahwa ia benar-benar cinta tanah air.

Selain membantu dengan harta, Sultan Syarif Kasim II juga mengajak raja-raja lain di Sumatera untuk bergabung dengan Republik Indonesia. Ia ingin seluruh daerah bersatu agar Indonesia menjadi negara yang kuat. Tindakannya sangat berani karena pada saat itu masih banyak kerajaan yang belum yakin untuk bergabung dengan Indonesia.

Karena jasanya yang besar, Sultan Syarif Kasim II diberi gelar sebagai Pahlawan Nasional. Namanya dikenang hingga sekarang sebagai tokoh penting dari Riau yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Ia mengajarkan kita untuk selalu cinta tanah air dan mau berkorban demi bangsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok :

Kelas :

Lembar kerja peserta didik

1. Mengapa Sultan Syarif Kasim II disebut sebagai tokoh yang cinta tanah air?
2. Apa yang kamu pelajari dari sikap Sultan Syarif Kasim II terhadap rakyat dan negaranya?
3. Menurut pendapatmu, mengapa penting bagi kita untuk mengenal tokoh-tokoh sejarah dari daerah kita sendiri?

Jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3

Peninggalan Sejarah Riau

Di Provinsi Riau, ada sebuah bangunan bersejarah yang sangat terkenal dan menjadi kebanggaan masyarakat. Bangunan itu bernama Istana Siak Sri Indrapura, yang dulunya adalah tempat tinggal raja-raja dari Kesultanan Siak. Istana ini menjadi saksi kejayaan kerajaan Melayu yang pernah berjaya di Riau.

Istana Siak dibangun pada tahun 1889 oleh Sultan Syarif Hasyim, seorang raja yang bijaksana. Arsitektur istana ini sangat unik karena merupakan gabungan dari gaya Melayu, Arab, dan Eropa. Bangunannya terlihat megah dengan dinding kokoh, jendela besar, dan menara yang indah. Di sekitar istana, terdapat taman dan halaman luas yang dulunya digunakan untuk acara kerajaan.

Di dalam istana, terdapat banyak benda-benda bersejarah yang masih terawat dengan baik. Salah satunya adalah komet, alat musik tua yang bisa mengeluarkan suara merdu, seperti gramofon. Selain itu, ada kursi kerajaan, pakaian sultan, mahkota, serta pedang dan tombak yang digunakan saat upacara penting.

Sekarang, Istana Siak telah dijadikan sebagai museum yang bisa dikunjungi oleh siapa saja. Banyak anak sekolah, wisatawan, dan peneliti datang untuk melihat langsung peninggalan sejarah tersebut. Dengan berkunjung ke sana, kita bisa belajar tentang kehidupan raja-raja Melayu dan adat istiadat mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok :

Kelas :

Lembar kerja peserta didik

1. Siapakah yang membangun Istana Siak dan pada tahun berapa istana itu dibangun?
2. Menurutmu, apa manfaat bagi anak-anak sekolah istana siak dijadikan sebagai museum?
3. Menurut kamu, mengapa penting untuk menjaga dan merawat bangunan bersejarah seperti Istana Siak?

Jawaban



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 4

Kekayaan Alam Riau

Provinsi Riau terletak di bagian timur Pulau Sumatera. Daerah ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Riau punya banyak sumber daya seperti minyak bumi, gas alam, hutan, dan hasil perkebunan. Karena itulah, Riau sangat penting bagi Indonesia.

Salah satu kekayaan alam terbesar di Riau adalah minyak bumi. Minyak bumi ditemukan di dalam tanah dan bisa diolah menjadi bensin, solar, dan bahan bakar lainnya. Banyak perusahaan minyak yang bekerja di Riau, dan hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di berbagai daerah di Indonesia.

Selain minyak bumi, Riau juga terkenal dengan gas alam. Gas alam digunakan untuk memasak, membuat listrik, dan bahan baku industri. Riau menjadi salah satu daerah penghasil gas alam terbesar di Indonesia, lho! Ini membuat Riau sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan energi nasional.

Tak hanya itu, Riau juga punya hutan yang luas dan lebat. Dari hutan ini, masyarakat bisa mendapatkan hasil seperti kayu, rotan, dan madu. Namun, hutan juga harus dijaga supaya tidak rusak. Kalau hutan dijaga dengan baik, maka hewan dan tumbuhan bisa hidup dengan aman, dan udara jadi lebih bersih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau juga dikenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Banyak petani di Riau yang menanam kelapa sawit karena bisa menghasilkan minyak kelapa sawit yang dipakai untuk membuat sabun, margarin, dan bahan makanan lainnya. Karet juga digunakan untuk membuat ban, sandal, dan barang-barang karet lainnya.

Di samping itu, Riau juga memiliki sungai-sungai besar, seperti Sungai Siak dan Sungai Kampar, yang menjadi sumber air dan tempat mencari ikan bagi masyarakat. Beberapa daerah di Riau juga cocok untuk tambak ikan dan udang, sehingga menambah kekayaan alam dari sektor perikanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok :

Kelas :

Lembar kerja peserta didik

1. Mengapa kita tidak boleh membuang sampah di sungai dan hutan?
2. Apa yang bisa kamu lakukan di sekolah atau rumah untuk ikut menjaga lingkungan?
3. Menurut kamu, bagaimana cara masyarakat bisa menjaga kekayaan alam Riau agar tetap bermanfaat untuk masa depan?

Jawaban



© LAMPIRAN 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus 1. Pertemuan 1.

Nama Sekolah : SDM 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/1

Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas guru, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Indikator Penilaian	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.		✓			3
2	Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangkunya (kelompok 2 orang) dan siswa diberi waktu 4-5 menit untuk menyatukan pendapat masing-masing guna untuk memperdalam pengetahuan mereka		✓			3
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya didepan kelas.			✓		2
		Jumlah				8
		Percentase				66,67%
		Kategori				Baik

Petapahan, 20 April 2025
 Observer,

(Asna Bustami, S.Pd)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
 Siklus I. Pertemuan 2.**

Nama Sekolah : STKIP PGRI Petapahan

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas guru, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Indikator Penilaian	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.		✓			3
2	Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangkunya (kelompok 2 orang) dan siswa diberi waktu 4-5 menit untuk menyatukan pendapat masing-masing guna untuk memperdalam pengetahuan mereka		✓			4
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya didepan kelas.			✓		2
Jumlah		9				
Persentase		75,00%				
Kategori		Baik				

Petapahan, 30 April 2025

Observer,

(Asna Bustami, S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus I. Pertemuan 2.

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas guru, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Indikator Penilaian	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.		✓			3
2	Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangkunya (kelompok 2 orang) dan siswa diberi waktu 4-5 menit untuk menyatukan pendapat masing-masing guna untuk memperdalam pengetahuan mereka		✓			4
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya didepan kelas.		✓			3
		10				
		83,33%				
		Sangat Baik				

Petapahan, 05 Mei 2025

Observer,

(Asna Bustami, S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus 1. Pertemuan 4.**

Nama Sekolah : SMT 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas guru, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Indikator Penilaian	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.	✓				4
2	Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangkunya (kelompok 2 orang) dan siswa diberi waktu 4-5 menit untuk menyatukan pendapat masing-masing guna untuk memperdalam pengetahuan mereka		✓			4
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya didepan kelas.			✓		3
Jumlah		11				
Persentase		91,67%				
Kategori		Sangat Baik				

Petapahan, 07 Mei 2025

Observer,

(Asna Bustami, S.Pd)



© LAMPIRAN 5

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- A. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang sangat relevan dan jelas terkait dengan materi pelajaran.
3	Jika guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang relevan dengan materi, namun kurang jelas terkait dengan materi pelajaran.
2	Jika guru mengajukan pertanyaan atau masalah, namun kurang relevan dengan materi pembelajaran.
1	Jika guru tidak mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.

- B. Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dengan teman sebangkunya (kelompok 2 orang) dan siswa diberi waktu 4-5 menit untuk menyatukan pendapat masing-masing guna untuk memperdalam pengetahuan mereka.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika guru memberikan intruksi yang sangat jelas, menetapkan waktu yang tepat (4-5 menit), memantau seluruh pasangan secara aktif, dan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan siswa memperdalam pemahaman mereka.
3	Jika guru memberikan intruksi yang jelas, menetapkan waktu yang sesuai (4-5 menit), dan memantau sebagian besar pasangan, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang terpantau.
2	Jika guru memberikan intruksi yang kurang jelas, menetapkan waktu namun tidak konsisten dalam memantau atau memberi bimbingan selama diskusi berlangsung.
1	Jika guru tidak memberikan intruksi yang jelas, tidak menetapkan waktu yang spesifik, dan tidak memantau atau memberi bimbingan selama diskusi berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil di depan kelas.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika guru memberikan kesempatan kepada semua pasangan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan mengarahkan presentasi dengan baik.
3	Jika guru memberikan kesempatan kepada beberapa pasangan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, namun belum semua pasangan mendapatkan kesempatan untuk berbagi.
2	Jika guru memberikan kesempatan terbatas kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, namun hanya beberapa siswa yang dipilih untuk berbagi di depan kelas.
1	Jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, tidak ada aktivitas presentasi di depan kelas.

Kriteria aktivitas guru :

4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitas cukup baik
1 = Jika aktivitas kurang baik



© LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus I. Pertemuan 1.**

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang di Amati			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 01	2	3	2	7
2	Siswa 02	3	2	3	8
3	Siswa 03	2	2	3	7
4	Siswa 04	2	2	2	6
5	Siswa 05	3	2	3	8
6	Siswa 06	3	2	2	7
7	Siswa 07	2	2	2	6
8	Siswa 08	2	2	3	7
9	Siswa 09	3	2	2	7
10	Siswa 10	3	3	2	8
11	Siswa 11	2	2	2	6
12	Siswa 12	2	2	3	7
13	Siswa 13	2	2	2	6
14	Siswa 14	3	2	2	7
15	Siswa 15	3	2	3	8
16	Siswa 16	2	3	2	7
17	Siswa 17	2	2	2	6
18	Siswa 18	2	2	3	7
19	Siswa 19	2	2	2	6
20	Siswa 20	3	3	2	8
21	Siswa 21	2	2	3	7
22	Siswa 22	2	2	2	6
23	Siswa 23	2	3	2	7
24	Siswa 24	2	2	3	7
25	Siswa 25	2	3	3	8
26	Siswa 26	2	2	2	6
27	Siswa 27	2	2	2	6
28	Siswa 28	2	3	2	7
29	Siswa 29	2	2	2	6
30	Siswa 30	3	3	3	9
Jumlah		69	68	71	208
Percentase		57,56%	56,67%	59,17%	57,78%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

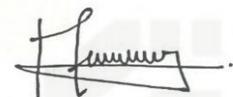
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya di depan kelas.

Petapahan, 28 April 2025

Observer



Nabila (.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus ... Pertemuan ...

Nama Sekolah : SON 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang di Amati			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 01	2	3	2	7
2	Siswa 02	3	2	3	8
3	Siswa 03	2	2	3	7
4	Siswa 04	2	3	2	7
5	Siswa 05	3	2	3	8
6	Siswa 06	3	2	2	7
7	Siswa 07	2	2	3	7
8	Siswa 08	2	2	3	7
9	Siswa 09	3	2	2	8
10	Siswa 10	3	3	2	8
11	Siswa 11	2	2	3	7
12	Siswa 12	2	3	3	8
13	Siswa 13	2	3	2	7
14	Siswa 14	3	2	2	7
15	Siswa 15	3	2	3	8
16	Siswa 16	2	3	2	7
17	Siswa 17	3	2	3	8
18	Siswa 18	3	2	3	8
19	Siswa 19	2	2	3	7
20	Siswa 20	3	3	2	8
21	Siswa 21	3	2	3	8
22	Siswa 22	3	3	2	8
23	Siswa 23	3	3	2	8
24	Siswa 24	2	2	3	7
25	Siswa 25	2	3	3	8
26	Siswa 26	3	2	3	8
27	Siswa 27	3	3	2	8
28	Siswa 28	2	3	2	7
29	Siswa 29	3	3	2	8
30	Siswa 30	3	3	3	9
Jumlah		77	74	76	227
Persentase		64,17%	61,67%	63,35%	63,86%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

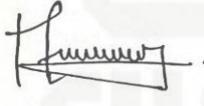
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya di depan kelas.

Petapahan, 30 April 2025

Observer


Nabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus I. Pertemuan 3.**

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV / II

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang di Amati			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 01	3	3	3	9
2	Siswa 02	4	3	3	10
3	Siswa 03	2	4	3	9
4	Siswa 04	3	3	3	9
5	Siswa 05	4	4	3	11
6	Siswa 06	3	3	3	9
7	Siswa 07	3	4	3	10
8	Siswa 08	3	3	4	10
9	Siswa 09	3	3	3	9
10	Siswa 10	3	4	4	11
11	Siswa 11	2	3	3	8
12	Siswa 12	3	3	3	9
13	Siswa 13	3	3	3	9
14	Siswa 14	4	2	3	9
15	Siswa 15	4	3	4	11
16	Siswa 16	3	3	3	9
17	Siswa 17	2	2	3	7
18	Siswa 18	3	2	3	8
19	Siswa 19	2	3	3	8
20	Siswa 20	4	4	4	12
21	Siswa 21	3	2	4	9
22	Siswa 22	3	3	3	9
23	Siswa 23	3	3	3	9
24	Siswa 24	3	3	3	9
25	Siswa 25	4	3	4	11
26	Siswa 26	3	2	3	8
27	Siswa 27	4	3	3	10
28	Siswa 28	3	3	3	9
29	Siswa 29	3	3	3	9
30	Siswa 30	4	4	3	11
Jumlah		94	91	96	281
Percentase		78,33%	76,83%	80,00%	78,86%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

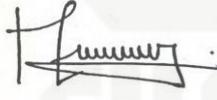
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya di depan kelas.

Petapahan, 05 Mei 2025

Observer


(.....Nabila.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Siklus I. Pertemuan 4.**

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang di Amati			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 01	3	3	3	9
2	Siswa 02	4	4	3	11
3	Siswa 03	2	3	3	8
4	Siswa 04	3	3	3	9
5	Siswa 05	4	3	4	11
6	Siswa 06	3	3	3	9
7	Siswa 07	3	3	3	9
8	Siswa 08	4	3	3	10
9	Siswa 09	3	3	3	9
10	Siswa 10	4	4	4	12
11	Siswa 11	3	3	3	9
12	Siswa 12	3	3	3	9
13	Siswa 13	3	3	3	9
14	Siswa 14	4	3	4	11
15	Siswa 15	4	3	4	11
16	Siswa 16	3	3	3	9
17	Siswa 17	3	3	3	9
18	Siswa 18	4	4	3	11
19	Siswa 19	3	3	3	9
20	Siswa 20	4	4	4	12
21	Siswa 21	3	3	4	10
22	Siswa 22	3	3	3	9
23	Siswa 23	3	4	4	11
24	Siswa 24	3	3	3	9
25	Siswa 25	4	4	3	11
26	Siswa 26	3	4	3	10
27	Siswa 27	4	3	3	9
28	Siswa 28	3	3	4	10
29	Siswa 29	3	3	4	11
30	Siswa 30	4	4	3	11
Jumlah		100	98	99%	297
Persentase		83,33%	81,67%	82,50%	82,50%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

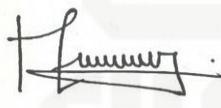
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.
2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya di depan kelas.

Petapahan, 05 Mei 2025

Observer


Nabila
.....



© LAMPIRAN 7

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- A. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa menjawab pertanyaan guru, memberikan jawaban yang relevan dan mendalam, serta mampu mengaitkan jawaban dengan konteks pelajaran secara komprehensif.
3	Jika siswa memahami sebagian besar pertanyaan, dan mampu mengaitkan sebagian besar jawaban dengan konteks pelajaran.
2	Jika siswa memahami pertanyaan memberikan jawaban yang cukup relevan, namun hanya mampu mengaitkan sebagian kecil jawaban dengan konteks pelajaran.
1	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan guru, memberikan jawaban yang kurang relevan, dan tidak mampu mengaitkan jawaban dengan konteks pelajaran.

- B. Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa aktif berdiskusi, memberikan pendapat, dan mendengarkan pasangan secara maksimal.
3	Jika siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan namun hanya mampu menyatukan sebagian kecil jawaban, dan menghasilkan jawaban yang kurang komprehensif atau kurang relevan dengan pertanyaan guru.
2	Jika siswa berpartisipasi dalam diskusi, tetapi kadang-kadang kurang mendengarkan dalam mendiskusikan jawaban dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
1	Jika siswa tidak berdiskusi dengan pasangannya, tidak mampu menyatukan jawaban, dan tidak relevan dengan pertanyaan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkannya sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya di depan kelas.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sangat jelas, lengkap, dan percaya diri. Kedua anggota pasangan berpatisipasi secara aktif dan seimbang dalam presentasi.
3	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan cukup lengkap. Kedua anggota pasangan berpatisipasi dalam presentasi, meskipun mungkin tidak seimbang.
2	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan cukup jelas, namun kurang lengkap. Hanya satu anggota pasangan yang dominan dalam presentasi.
1	Jika siswa tidak mempresentasikan hasil diskusinya sama sekali atau menolak untuk melakukan presentasi.

Kriteria aktivitas siswa :

4 = Jika aktivitasnya sangat baik
 3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitas cukup baik
 1 = Jika aktivitas kurang baik



LAMPIRAN 8

Hasil Observasi Aktivitas Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Senin, 28 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	2	2	1	2	7
2	Siswa 02	2	2	2	3	9
3	Siswa 03	3	2	2	2	9
4	Siswa 04	1	2	2	1	6
5	Siswa 05	2	3	3	2	10
6	Siswa 06	2	2	2	2	8
7	Siswa 07	2	2	1	2	7
8	Siswa 08	2	1	2	2	7
9	Siswa 09	1	2	2	3	8
10	Siswa 10	3	3	3	2	11
11	Siswa 11	2	3	2	2	9
12	Siswa 12	1	2	2	1	6
13	Siswa 13	3	2	1	2	8
14	Siswa 14	2	2	3	2	9
15	Siswa 15	2	2	2	3	9
16	Siswa 16	3	2	2	2	9
17	Siswa 17	2	2	1	2	7
18	Siswa 18	3	2	2	3	10
19	Siswa 19	2	1	2	2	7
20	Siswa 20	2	3	3	2	10
21	Siswa 21	3	2	2	2	9
22	Siswa 22	2	2	3	2	9
23	Siswa 23	2	1	2	1	6
24	Siswa 24	2	3	2	2	9
25	Siswa 25	3	3	3	3	12
26	Siswa 26	2	2	2	3	9
27	Siswa 27	2	2	1	2	7
28	Siswa 28	2	3	2	2	9
29	Siswa 29	3	2	2	2	9
30	Siswa 30	3	3	2	3	11
Jumlah		66	65	61	64	256
Persentase		55,00%	54,17%	50,83%	53,33%	53,33%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Berani tampil di depan kelas.
2. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
3. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
4. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

Petapanan, 28 April 2025
Observer

(Ratna Indah Sari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Senin, 30 April 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	2	3	2	2	9
2	Siswa 02	3	2	2	3	10
3	Siswa 03	3	2	3	2	10
4	Siswa 04	2	2	2	2	8
5	Siswa 05	2	3	3	2	10
6	Siswa 06	3	2	2	3	10
7	Siswa 07	2	2	2	3	9
8	Siswa 08	3	2	2	2	9
9	Siswa 09	2	2	2	3	9
10	Siswa 10	3	3	4	3	13
11	Siswa 11	2	3	3	2	10
12	Siswa 12	2	2	3	2	9
13	Siswa 13	3	2	2	2	9
14	Siswa 14	2	2	2	3	9
15	Siswa 15	2	2	2	3	9
16	Siswa 16	3	2	2	2	9
17	Siswa 17	2	3	2	2	9
18	Siswa 18	3	2	2	3	10
19	Siswa 19	3	2	2	3	10
20	Siswa 20	3	4	3	3	13
21	Siswa 21	3	2	2	2	9
22	Siswa 22	2	2	3	3	10
23	Siswa 23	3	2	2	2	9
24	Siswa 24	2	3	2	2	9
25	Siswa 25	3	4	3	3	13
26	Siswa 26	3	3	2	3	11
27	Siswa 27	2	3	2	2	9
28	Siswa 28	3	3	2	2	10
29	Siswa 29	3	2	3	23	31
30	Siswa 30	3	3	4	3	13
Jumlah		77	74	72	95	318
Percentase		64,17%	61,67%	60,00%	79,17%	66,25%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Berani tampil di depan kelas.
2. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
3. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
4. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

Petapanan, 30 April 2025
Observer

(Ratna Indah Sari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan Ke-3

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	2	2	10
2	Siswa 02	3	2	3	3	11
3	Siswa 03	3	3	4	3	13
4	Siswa 04	3	2	3	3	11
5	Siswa 05	3	3	3	4	13
6	Siswa 06	3	3	2	3	11
7	Siswa 07	2	3	3	3	11
8	Siswa 08	3	3	2	3	11
9	Siswa 09	3	2	3	3	11
10	Siswa 10	3	3	4	4	14
11	Siswa 11	3	3	3	3	12
12	Siswa 12	3	2	3	3	11
13	Siswa 13	3	3	2	3	11
14	Siswa 14	2	3	2	3	10
15	Siswa 15	3	2	4	3	12
16	Siswa 16	3	3	2	3	11
17	Siswa 17	2	3	3	2	10
18	Siswa 18	3	3	2	3	11
19	Siswa 19	3	2	3	3	11
20	Siswa 20	3	4	4	3	14
21	Siswa 21	3	3	2	3	11
22	Siswa 22	3	3	4	3	13
23	Siswa 23	3	2	3	3	11
24	Siswa 24	3	3	2	2	10
25	Siswa 25	4	4	3	3	14
26	Siswa 26	3	3	2	3	11
27	Siswa 27	3	3	3	2	11
28	Siswa 28	3	3	3	2	11
29	Siswa 29	3	3	3	3	12
30	Siswa 30	4	3	4	3	14
Jumlah		89	85	86	87	347
Percentase		74,17%	70,83%	71,67%	72,50%	72,29%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Berani tampil di depan kelas.
2. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
3. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
4. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

Petapanan, 05 Mei 2025
Observer

(Ratna Indah Sari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan Ke-4

Nama Sekolah : SDN 001 Petapahan

Kelas/Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Senin, 07 Mei 2025

Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa!

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	2	3	11
2	Siswa 02	4	3	3	3	13
3	Siswa 03	3	4	4	3	14
4	Siswa 04	3	3	2	3	11
5	Siswa 05	4	4	4	4	16
6	Siswa 06	3	3	3	3	12
7	Siswa 07	3	3	2	3	11
8	Siswa 08	3	3	3	3	12
9	Siswa 09	3	3	4	3	13
10	Siswa 10	4	3	4	4	15
11	Siswa 11	3	3	3	3	12
12	Siswa 12	3	3	4	3	13
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	3	3	3	3	12
15	Siswa 15	4	4	4	4	16
16	Siswa 16	3	3	3	3	12
17	Siswa 17	3	3	3	2	11
18	Siswa 18	4	3	3	3	13
19	Siswa 19	3	3	4	4	14
20	Siswa 20	4	4	4	4	16
21	Siswa 21	3	3	3	3	12
22	Siswa 22	3	4	4	3	14
23	Siswa 23	3	3	3	3	12
24	Siswa 24	4	3	4	3	14
25	Siswa 25	4	4	4	4	16
26	Siswa 26	3	3	3	3	12
27	Siswa 27	3	3	3	2	11
28	Siswa 28	3	3	3	2	11
29	Siswa 29	4	3	3	4	14
30	Siswa 30	4	4	4	4	16
Jumlah		100	97	99	95	391
Percentase		83,33%	80,83%	82,50%	79,17%	81,46%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Berani tampil di depan kelas.
2. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
3. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
4. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

Petapahan, 07 Mei 2025
Observer

(Ratna Indah Sari)



LAMPIRAN 9

Intrumen Penilaian Sikap Percaya Diri

NO	Indikator	Keterangan	Skor
1	Berani tampil didepan kelas.	Siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif, gerak gerik wajar, tenang, suara jelas dan dapat didengar.	4
		Siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif, gerak gerik wajar, tetapi tidak tenang.	3
		Siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif dan gerak gerik wajar.	2
		Siswa tidak berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif.	1
2	Mampu menyampaikan materi dengan baik.	Siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, lancar dan tepat dengan bahasa yang mudah dipahami.	4
		Siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, tepat tetapi tidak dengan bahasa yang mudah dipahami.	3
		Siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, dan tepat.	2
		Siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas.	1
3	Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.	Siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, tepat, lancar, dan gerak gerik wajar.	4
		Siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas tetapi tidak lancar.	3
		Siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, tepat, dan jelas.	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Indikator	Keterangan	Skor
		Siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	1
4	Berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.	Siswa berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, mendengarkan pendapat temannya, dan memberi tanggapan atau masukan dengan baik.	4
		Siswa berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, mendengarkan pendapat temannya, tetapi tidak memberi tanggapan atau masukan.	3
		Siswa berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, tetapi tidak mendengarkan pendapat temannya, dan memberi tanggapan atau masukan dengan baik.	2
		Siswa tidak berpatisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok	1

LAMPIRAN 10

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak_cipta_milik_UIN_Suska_Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6998/2024

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dra. Hj. Syaf'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RATNA INDAH SARI
NIM	: 12110824089
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 001 Petapahan
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan
Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Zarkasih, M.Ag.



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11306/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Kepada Yth.
Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATNA INDAH SARI
NIM : 12110824089
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV SD Negeri 001 Petapahan
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

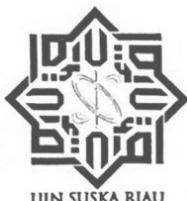


Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing	:	PTK
a. Seminar usul Penelitian	:	Penelitian Tindakan Kelas
b. Penulisan Laporan Penelitian	:	Penelitian Tindakan Kelas
Nama Pembimbing	:	Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	196408121990012002
Nama Mahasiswa	:	Ratna Indah Sari
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110824089
Kegiatan	:	Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I, II, dan III	<i>Syafiq,</i>	
2.	16 Januari 2025	ACC Proposal	<i>Syafiq,</i>	
3.	16 April 2025	Bimbingan Instrumen	<i>Syafiq,</i>	
4.	24 April 2025	Bimbingan Modul Ajar	<i>Syafiq,</i>	
5.	9 Juni 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV dan Bab V	<i>Syafiq,</i>	
6.	11 Juni 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV dan Bab V	<i>Syafiq,</i>	
7.	18 Juni 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV dan Bab V	<i>Syafiq,</i>	
8.	19 Juni 2025	Bimbingan Abstrak dan ACC Skripsi	<i>Syafiq,</i>	

Pekanbaru, 19 Juni 2025
 Pembimbing,

Dra. Hj, Syafi'ah, M.Ag
 NIP.196408121990012002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	B-424/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025	Pekanbaru, 10 Januari 2025
Sifat	:	Biasa	
Lamp.	:	-	
Hal	:	<i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	
Yth	:	Kepala SD Negeri 001 Petapahan di Tempat	

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ratna Indah Sari
NIM	:	12110824089
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrath Diniyat, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 001 PETAPAHAN
KECAMATAN TAPUNG
Alamat : Jl. Raya Petapanah Kec. Tapung

NPSN
1 0 4 9 4 6 9 6

Nomor Statistic
1 0 1 1 4 0 6 4 0 0 0 0 1

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1/UPT-SDN-001-PTPH/2025/006

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Suska Riau Nomor surat : Un.04/F.II.3/PP.00.9/424/2025. Tanggal 10 Januari 2025 tentang izin mengadakan Priset maka Plt Kepala UPT SD Negeri 001 Petapanah ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama	: RATNA INDAH SARI
NIM	: 12110824089
Semester/ Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar telah mengadakan penelitian di UPT SD Negeri 001 Petapanah pada tanggal 12 Januari 2025, guna melengkapi data pada penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan diucapkan terimakasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 16



Nomor : B-6024/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Kepada
 Yth. Kepala
 UPT SD Negeri 001 Petapahan Tapung
 Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ratna Indah Sari
NIM	:	12110824089
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV DI SDN 001 PETAPAHAN
 Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 001 Petapahan Tapung
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Februari 2025 s.d 26 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 001 PETAPAHAN
KECAMATAN TAPUNG
Alamat : Jl. Raya Petapahan Kec. Tapung

NPSN	1 0 4 9 4 6 9 6
------	-----------------

Nomor Statistic	1 0 1 1 4 0 6 4 0 0 0 1
-----------------	-------------------------

REKOMENDASI IZIN RISET

Nomor : 421.1/UPT-SDN-001-PTPH/2025/020

Plt Kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Petapahan Kecamatan Kampar berdasarkan surat
UIN Sultan Syahrif Kasim Riau nomor : B-6024/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 tanggal 26 Februari
2025 perihal permohonan izin melakukan Riset, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: RATNA INDAH SARI
NIM	: 12110824089
Semester / Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dab Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV DI UPT SDN 001 PETAPAHAN

Untuk melakukan riset di UPT SDN 001 Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini kami buat agar dapat di pergunakan sepertinya.

Dikeluarkan : Petapahan
Pada Tanggal : 14 Mei 2025





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ratna Indah Sari, Lahir di Petapahan, pada tanggal 02 Juli 2003. Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Tanwir dan Syarifah Zamrina. Memiliki 2 orang saudara laki-laki yang bernama Deni Saputra dan Rifqi Dzaki Ar-Rifa'i. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2010-2015 di SD Negeri 001 Petapahan, dan melanjutkan pendidikan di MTS Daarun Nahdah Thawalib Bangkinang pada tahun 2015 hingga tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan di MA Daarun Nahdah Thawalib Bangkinang pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa strata satu (S1) program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur MANDIRI -UIN SUSKA.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Al-Fityah Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di SD Negeri 001 Petapahan.” Telah melaksanakan ujian Munaqasyah pada 02 Juli 2025 dan lulus dengan predikat Cum Laude.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.